

Pengaruh Pengendalian Internal dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi

Ida Bagus Putu Narayana⁽¹⁾

I Wayan Suidiana⁽²⁾

Ni Made Wisni Arie Pramuki⁽³⁾

^{(1),(2),(3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: gusyana35@gmail.com

ABSTRACT

This study was made to determine the relationship of variables that can affect the tendency of fraud. Those variables are internal control and ets culture in the organization. cooperatives as a whole that are still active in Gianyar district were chosen to be the research sites. The sample of this study amounted to 81 people where the data will be collected later by the process of distributing questionnaires. SEM PLS was used as an analytical method in this study. In this study it was found that the level of accounting fraud can be reduced by improving the internal control system and coupled with an organizational ethical culture that is well implemented in the company.

Keywords: Internal control, organizational ethical culture, and accounting fraud tendencies.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah lembaga keuangan yang berdiri berdasarkan asas kekeluargaan. Pada umumnya fungsi dari koperasi yakni untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan juga masyarakat pada umumnya, berfokus pada kesejahteraan anggota dan menopang perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai sebuah lembaga keuangan yang berada di wilayah Indonesia sangat rentan dengan kemungkinan terjadinya tindak kecurangan yang dapat menyebabkan sebuah kerugian besar bagi perusahaan. Hal yang paling buruk bisa menyebabkan koperasi tidak aktif lagi.

Resiko ini sangat mungkin terjadi dan dilakukan oleh anggota dimana mereka bisa memanfaatkan situasi manajemen yang lemah. Kecenderungan kecurangan merupakan sebuah keadaan dimana seseorang melakukan sebuah tindakan atas dasar ingin mendapatkan keuntungan dengan cara memanipulasi atau memalsukan data dalam laporan keuangan, melakukan tindak korupsi, ataupun penyalahgunaan sebuah asset.

Kecenderungan kecurangan bisa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan sebuah prosedur ataupun dikatakan sistem kebijakan yang diciptakan untuk menjaga kekayaan serta asset perusahaan, sistem ini akan menjamin ketersediaan informasi perusahaan secara akurat, dan memastikan seluruh aktivitas yang berjalan diperusahaan telah sesuai dengan undang – undang yang berlaku. Pengendalian internal yang baik akan menjamin perusahaan dapat melakukan aktivitasnya dengan efektif dan efisien, sesuai dengan standart aturan dari pemerintah sehingga terhindar dari berbagai bentuk kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

Budaya etis menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemungkinan kecurangan dalam organisasi. Budaya etis mampu mengontrol berbagai bentuk perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh karyawan didalam organisasi. Dengan adanya budaya etis perilaku yang beretika akan diterapkan dengan baik didalam perusahaan.

Sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul; **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Se-Kecamatan Gianyar”**.

Rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah keterkaitan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan?
2. Bagaimanakah keterkaitan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan?

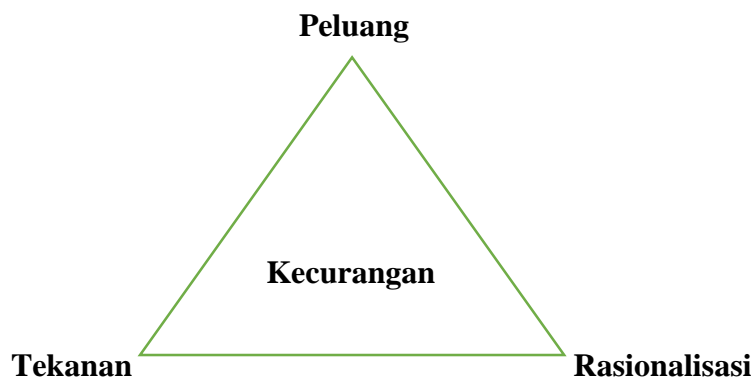
Tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui gambaran hubungan yang ada diantara pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan.
2. Mengetahui gambaran gubungan yang ada diantara Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan.

KAJIAN PUSTAKA

Farud Triangel merupakan sebuah tahapan yang dilalui melalui 3 tahapan proses dalam upaya melihat kemungkinan terjadinya tindak kecurangan..

Gambar 2.1



Fraud Triangle Theory oleh Cressey (1953)

Pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang dibentuk untuk mengarahkan segala aktivitas didalam perusahaan agar berjalan efektif dan efisien. Pengendalian internal merupakan sebuah bentuk kebijakan yang penting bagi perusahaan untuk bisa mengendalikan organisasinya dengan baik. Pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan mengurangi resiko kerugian karena celah tindak kecurangan semakin berkurang ketika dikendalikan dan diawasi dengan baik.

Budaya etis merupakan sebuah pola pikir karyawan mengenai sebuah tingkah laku yang dianut dan dipraktikkannya dalam organisasi. Budaya etis akan membantu karyawan mengontrol tindakan yang dilakukannya didalam organisasi. Budaya etis yang baik akan membantu karyawan memiliki pedoman dalam bertingkah laku sesuai norma dan aturan yang berlaku.

Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan sebuah bentuk keinginan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan yang dapat memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri dengan melakukan berbagai tindakan yang tidak jujur. Hal yang biasanya dilakukan dalam tindak kecurangan adalah memanipulasi data perusahaan, korupsi, ataupun menggelapkan asset perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pramana, Sanjaya dan Jayanti (2020) mengemukakan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi bisa berkurang ketika diterapkan sistem pengendalian yang baik di dalam Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulmanto Marvel (2017) menyatakan bahwa kecenderungan kecurangan pada Koperasi Karyawan Minyak Caltex (KKMC) dapat diatasi dengan penerapan sistem pengendalian internal yang berkualitas dan sistematis.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Suryandari, Putra (2020) memaparkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengendalian internal membentuk sebuah hubungan berbalik arah (negative) dengan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi di Koperasi Kabupaten Gianyar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Romandhon dan Kaukab (2017) menjelaskan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi Pada Koperasi di Kabupaten Wonosobo dapat dikurangi dengan memperbaiki sistem pengendalian internal.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Virmayani, Sulindawati, dan Atmadja (2017) menyatakan bahwa budaya etis mampu menekan tingkat kecenderungan kecurangan.

Dari hasil penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh Pramana, Sanjaya, dan Jayanti (2020) membuktikan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Suryandari, dan Putra (2020) membuktikan pengendalian internal memiliki pengaruh berbalik arah (negative) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan adapun penelitian yang dilakukan oleh Romandhon dan kaukab (2017) membuktikan pengendalian internal berpengaruh berbalik arah (negatif) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_1 : Terdapat pengaruh negatif pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

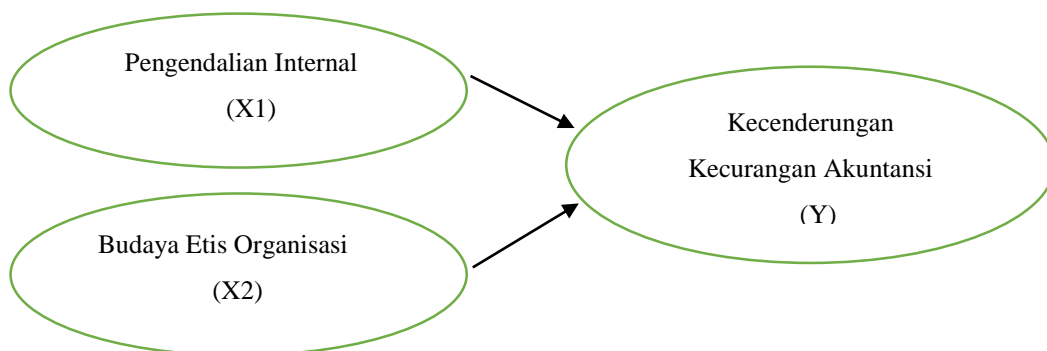
Dari hasil penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirakusuma (2019) membuktikan budaya etis organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan. Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_2 : Terdapat pengaruh negatif budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan sebuah gambaran tentang alur proses penelitian. Desain penelitian dapat digunakan sebagai pegangan bagi peneliti agar penelitian yang dilakukan terstruktur dan berjalan dengan jelas. Berikut merupakan kerangka dari desain penelitian :

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Penelitian kali ini dilakukan pada koperasi yang secara keseluruhan ada di kecamatan Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 koperasi dengan jumlah responden sebanyak 81 orang dijadikan sampel dengan menggunakan metode penentuan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik Partial Least Square (PLS). Partial Least Square (PLS) dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian:

1. Model Pengukuran
2. Model Struktural

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari hasil sebar kuisisioner kepada 81 responden. 81 dari hasil penyebaran kuisisioner tersebut, semuanya direspon oleh responden dan dapat diproses lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey pada 81 responden yang merupakan ketua, bendahara dan badan pengawas koperasi se Kecamatan Gianyar.

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Data dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran kuisisioner dan selanjutnya data tersebut dianalisis melalui tahapan pengujian. Analisis deskriptif diatas menggambarkan nilai maksimum yang mampu dihasilkan oleh masing – masing indikator dalam penelitian ini. Dimana setiap variabel memiliki besaran nilai yang berbeda – beda. Hasil analisis uji statistik dapat dilihat dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	81	4,00	5,00	4,38	0,49
X1.2	81	4,00	5,00	4,49	0,50
X1.3	81	4,00	5,00	4,63	0,49
X1.4	81	4,00	5,00	4,62	0,49
X1.5	81	1,00	5,00	3,83	0,85
X1.6	81	4,00	5,00	4,37	0,49
X1.7	81	4,00	5,00	4,35	0,48
X1.8	81	4,00	5,00	4,44	0,50
X1.9	81	4,00	5,00	4,32	0,47
X1.10	81	3,00	5,00	4,43	0,52
Total				4,39	
X2.1	81	3,00	5,00	4,51	0,53
X2.2	81	4,00	5,00	4,46	0,50
X2.3	81	1,00	5,00	4,15	0,85
X2.4	81	1,00	5,00	3,81	0,74
X2.5	81	1,00	5,00	4,20	0,58
X2.6	81	4,00	5,00	4,48	0,50
X2.7	81	3,00	5,00	4,57	0,55
X2.8	81	2,00	5,00	3,89	0,61
X2.9	81	3,00	5,00	4,23	0,45
X2.10	81	3,00	5,00	4,12	0,46
Total				4,24	

Y1	81	1,00	4,00	1,90	0,85
Y2	81	1,00	4,00	2,01	0,80
Y3	81	1,00	4,00	1,80	0,81
Y4	81	1,00	4,00	1,84	0,84
Y5	81	1,00	4,00	1,84	0,84
Y6	81	1,00	4,00	1,75	0,80
Y7	81	1,00	4,00	2,19	0,94
Y8	81	1,00	4,00	1,65	0,73
Y9	81	1,00	4,00	2,12	1,02
Total				1,90	

Sumber : Lampiran 3

UJI MODEL PENGUKURAN (Outer Model)

a) Convergent Validity

Tabel 4.2

Nilai *Outer Loading* Hasil Estimasi Sebelum Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Pengendalian Internal	PI1.1	0,636
	PI1.2	0,431
	PI1.3	0,475
	PI1.4	0,570
	PI1.5	0,092
	PI1.6	0,648
	PI1.7	0,633
	PI1.8	0,694
	PI1.9	0,746
	PI1.10	0,463
Budaya Etis	BE2.1	0,562
	BE2.2	0,590
	BE2.3	0,097
	BE2.4	0,035
	BE2.5	0,337
	BE2.6	0,536
	BE2.7	0,592
	BE2.8	0,101
	BE2.9	0,730

	BE2.10	0,545
	KKA.1	0,815
	KKA.2	0,778
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	KKA.3	0,850
	KKA.4	0,813
	KKA.5	0,769
	KKA.6	0,690
	KKA.7	0,739
	KKA.8	0,757
	KKA.9	0,610

Sumber : Lampiran 4

Hasil perhitungan *outer loading* pada Tabel 4.2 menunjukkan beberapa variable tidak valid karena nilainya dibawah 0,06 sehingga indicator tersebut dikeluarkan dalam model penelitian. Adapun hasil setelah pengurangan beberapa indicator yang tidak valid adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai *Outer Loading* Hasil Estimasi Setelah Eksekusi

Indikator<-Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1.1 <- Pengendalian Internal	0,630	6,881	0,000
X1.6 <- Pengendalian Internal	0,717	10,237	0,000
X1.7 <- Pengendalian Internal	0,673	7,393	0,000
X1.8 <- Pengendalian Internal	0,785	18,020	0,000
X1.9 <- Pengendalian Internal	0,817	17,739	0,000
X2.9 <- Budaya Etis Organisasi	1,000	0,000	0,000
Y1 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,821	21,206	0,000
Y2 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,784	16,234	0,000
Y3 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,858	30,148	0,000
Y4 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,817	21,837	0,000
Y5 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,808	19,091	0,000
Y6 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,636	6,370	0,000
Y7 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,745	12,772	0,000
Y8 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,711	8,031	0,000
Y9 <- Kecenderengan Kecurangan Akuntansi	0,618	7,984	0,000

4

Setelah dilakukan pengeluanan pada beberapa indicator yang tidak valid, Hasil perhitungan mengenai nilai *outer loading* pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa keseluruhan data penelitian saat ini valid dengan tingkatan nilai melebihi 0,06.

Tabel 4.4
Uji Discriminant Validity

Variabel	AVE	\sqrt{AVE}	Pengendalian Internal	Budaya Etis
Pengendalian Internal	0,530	0,728		
Budaya Etis	1,000	1,000	0,432	
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0,577	0,759	-0,577	-0,362

Sumber : Lampiran 4

Tabel 4.4 menunjukkan data memenuhi syarat sehingga dikatakan valid karena secara keseluruhan nilai VE melebihi 0,50 dan nilai \sqrt{AVE} masing-masing konstruk berkisar antara 0,728 s.d 1,000 lebih besar dari nilai korelasi.

Tabel 4.5
Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengendalian Internal	0,776	0,848
Budaya Etis	1,000	1,000
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0,907	0,924

Sumber : Lampiran 4

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa data memenuhi syarat reliabilitas hal ini dilihat dari perolehan nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

EVALUASI MODEL STRUKTURAL (Structural Model/Inner Model)

Tabel 4.6
Evaluasi Model Struktural Inner

	R Square	R Square Adjusted
Kecenderungan kecurangan akuntansi	0,349	0,332

Sumber : Lampiran 5

Tabel 4.6 memperlihatkan besarnya nilai R square, dimana nilai ini mencerminkan besaran pengaruh kecenderungan kecurangan 0,349 (34,9%).

Tabel 4.7
Evaluasi Model Struktural Inner Melalui f-Square

Variabel	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
Pengendalian Internal	0,334
Budaya Etis	0,024

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan pengendalian internal memiliki pengaruh 0,344 dan budaya etis 0,024 terhadap kecenderungan kecurangan.

Tabel 4.8
Path Analisis dan Pengujian Statistik

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic (O/STD EV)	P Valu es	Keterangan
Pengendalian Internal -> Kecenderengan kecurangan Akuntansi	-0,517	6,385	0,000	Signifikan
Budaya Etis -> Kecenderengan kecurangan Akuntansi	-0,139	1,639	0,102	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 5

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa :

- a) Pengendalian internal berpengaruh negative 0,517 dan signifikan dengan nilai t statistik sebesar 6,385.
- b) Budaya etis berpengaruh negative sebesar 0,139 dan signifikan, dimana nilai t-Statistik sebesar 1,639 lebih kecil dari 1,96.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Pengendalian yang baik akan membuat celah karyawan melakukan kecurangan semakin minim sehingga tingkat kecenderungan kecurangan juga bisa diminimalisir. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Romadhon dan Kaukab (2017), Pramana, dkk (2020), serta Sari, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pengaruh Budaya Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Budaya etis yang baik akan mampu membantu karyawan berpedoman dengan norma baik sehingga sulit bagi mereka untuk melakukan tindakan menyimpang hal ini tentu akan mengurangi tingkat kecenderungan kecurangan didalam suatu organisasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Virmayani, dkk (2017) serta Devi dan Wirakusuma (2019) yang menyatakan bahwa budaya etis berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam penelitian ini dapat kita lihat bahwa tingkat kecenderungan kecurangan dapat diminimalisir dengan pengendalian internal yang baik dimana semua diawasi secara sistematis dan menyeluruh sehingga tidak ada celah bagi karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. Budaya etis dalam organisasi harus ditumbuhkan dengan baik sehingga karyawan bertindak sesuai dengan norma aturan yang berlaku di masyarakat. Dari hasil penelitian dapat disarankan untuk seluruh koperasi agar mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dimana mampu mengawasi secara menyeluruh berbagai aktifitas dalam organisasinya sehingga berjalan sesuai aturan. Penerapan budaya etis perlu dilakukan dengan membiasakan karyawan bekerja secara jujur agar sekecil apapun kesalahan dan kekeliruan bisa diselesaikan dengan segera agar tidak merugikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2017). The performance of government auditors in perspectives ethical behavior and tendency of accounting fraud. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 8(4), 35–42.
- Finty, U. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Villa di Kawasan Umalas). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam., (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016 : 159). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: Grasindo.
<https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com> (2/8/2020)
- Lestari, K.A., Purnamawati, I. G., dan Herawati, N. T. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Kesumawati, L. E., & Pramuki, N. M. W. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 524-543.
- Martina, Made Bella. (2015). Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Orientasi Etika, Pengalaman dan Profesionalisme Terhadap Sensitivitas Etika Kegiatan Audit yang Dilaksanakan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Program S1. Vol 3. No 1. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2012). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen pada konteks pemerintahan daerah. *Jurnal. FEB UGM. Yogyakarta*, 1, 1-24.
- Pratomo, A., Pramuka., B. A., & Maghfiroh, S. (2016). Analisis Fraud Diamond Terhadap kecenderungan Prilaku Fraud Pada Pengelolaan keuangan Pemerintah (Survey Pada Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kabupaten X). *Prodising Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 128-139.

- Pristiyanti, I. R. (2012). Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal*, 1(1).
- Rivai, V., dan Mulyadi, D. (2012). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., and Jugde, T. A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey : Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirani, Gusti Ayu Dyah Praba. 2016. *Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi di PT. Bank BPD Bali*. Skripsi. Akuntansi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Zimbelman. 2014. *Akuntansi Forensik*. Salemba Empat. Jakarta.